

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI**

***HOME INDUSTRY* PECI ABBAS DI DESA BANDUNG KEBUMEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh:**

**Mutsbitatul Millah**

**NIM: 18102030022**

**Dosen Pembimbing:**

**Rahadiyand Aditya, M.A.**

**NIP: 1993016102019031009**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1980/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRY PECAH BELAH DI DESA BANDUNG KEBUMEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUTSBITATUL MILLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030022  
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang  
Rahadiyand Aditya, M.A.  
SIGNED  
Valid ID: 639fd731b9250

 Penguji I  
Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.  
SIGNED  
Valid ID: 63a02b9a666a8

 Penguji II  
Beti Nur Hayati, M.A.  
SIGNED  
Valid ID: 639dbb95c6770



 Yogyakarta, 06 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED  
Valid ID: 63a118b22771

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mutsbitatul Millah  
NIM : 18102030022  
Judul Skripsi : “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen”

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

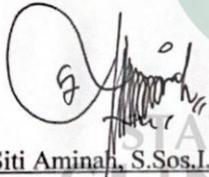
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb*

Yogyakarta, 29 November 2022

Ketua Prodi

Pembimbing Skripsi



Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

NIP 19830811 201101 1 010



Rahadiyand Aditya, M.A

NIP 193016102019031009

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutsbitatul Millah  
NIM : 18102030022  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 November 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDIGRA  
YOGYAKARTA



Mutsbitatul Millah  
NIM: 18102030022

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Skripsi ini saya persembahkan:**

Kepada orang tua saya tercinta, Bapak Khamid dan Ibu Siti Nurhidayati yang telah membesarkanku, mendidikku, menuntun setiap langkahku dengan penuh kasih sayang, serta mendoakan untuk kesuksesanku. Kepada kakak saya Muhammad Syafiq Hasan yang turut mendukung serta mendoakan untuk keberhasilan studi saya.

Skripsi ini saya persembahkan juga kepada teman-temanku yang telah memberikan support, semangat serta ketulusan dalam mendoakan peneliti.

Kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam beserta segenap Dosen PMI yang telah berjasa memberikan berbagai ilmu yang sangat luar biasa kepada saya.

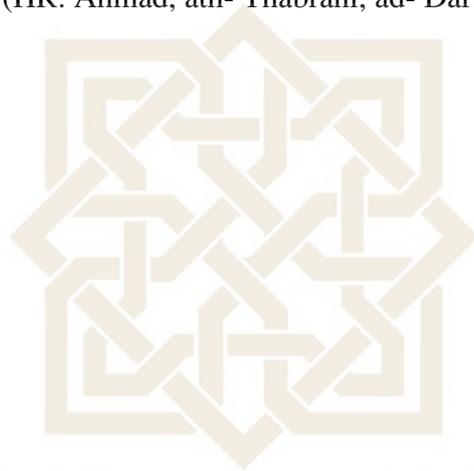
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath- Thabrani, ad- Daruqutni)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh,*

Puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran atas terselesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya, karena atas izin-Nya skripsi dengan judul *Segala Strategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui Home Industry Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen* dengan lancar.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa doa, dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak yang paling utama kedua orang tua peneliti, dalam hal ini, dengan penuh rasa hormat serta ungkapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Siti Aminah, S. Sos.I., M. Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;

4. Rahadiyand Aditya, M. A., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran, motivasi, dan bimbingan setiap langkah peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini;
5. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu, bimbingan, suri tauladan terbaik, serta berbagai pengalamannya sehingga peneliti bisa menjadi seperti sekarang ini;
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya Staf Tata Usaha Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan kemudahan administrasi bagi peneliti;
7. Kedua Orang tua penulis Bapak Khamid dan Ibu Siti Nurhidayati, kaka tercinta Muhamma Syafiq Hasan yang telah memberikan dukungan spiritual maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya kepada peneliti;
8. Keluarga Besar H. Taufiq Abdurrahman dan Keluarga Besar H. Danuri Nur yang telah mempercayai peneliti untuk melanjutkan kuliah dan senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan yang luar biasa sehingga skripsi ini bisa selesai;
9. Bapak Budiono selaku Kepala Desa Bandung Kebumen serta segenap Pemerintah Desa Bandung yang telah menerima dengan baik dan memberi izin penelitian dan informasi yang telah diberikan kepada penulis;
10. Bapak H. Khairil Siregar selaku pemilik *Home Industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen yang telah bersedia memberikan izin bagi peneliti,

memberikan ilmu dan informasi, serta kesediaan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;

11. Keluarga besar Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta selalu kebersamai selama masa studi;
12. Sahabat tercinta alumni Madrasah Aliyah sekaligus teman seperjuangan yaitu Imam Nurwanto, Aghisna Fika Malina, Imeliana Diniken Tari, Siti Fariah, Nida Fadilah yang selalu menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir dengan kondisi apapun;
13. Sahabat tercinta di kost Putri Bimokurdo 30A Diny Kiswa, Salma, dan Mba Yekti yang selalu memberikan semangat, doa-doa, dan dukungan yang selalu diberikan kepada peneliti;
14. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 88 angkatan 105, Bapak Sofi'i beserta seluruh warga dan tim Gerakan Bejiruyung Bersedekah Desa Bejiruyung yang telah menjadi keluarga baru dan memberikan semangat, kebahagiaan, doa serta pengalaman baru;
15. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan doa terbaik kepada peneliti atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga kebaikan dan keikhlasan seluruh pihak yang telah peneliti sebutkan di atas menjadi perantara dimudahkannya segala urusan di masa depan dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti

mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak diperlukan agar skripsi ini dapat dipublikasikan dengan hasil yang baik serta demi kebaikan di masa yang akan datang.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Yogyakarta, 29 November 2022

Peneliti



Mutsbitatul Millah  
NIM. 18102030022



## ABSTRAK

Mutsbitatul Millah, **Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen**, Skripsi, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home Industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat di sekitar. penelitian ini menjelaskan tentang strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi dan dampak dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* peci Abbas terhadap masyarakat di Desa Bandung Kebumen. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada proses teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang peneliti gunakan yaitu teori strategi pemberdayaan menurut Daniri dan teori dampak menurut Suminartini dan Susilawati.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* peci Abbas mencakup tiga aspek yaitu *Community Relation* yang dapat dilakukan melalui beberapa hal diantaranya adalah dengan menciptakan kesejahteraan perusahaan dan masyarakat dimana pemilik *home industry* peci Abbas membangun sebuah mitra sebagai bentuk kerjasama dengan masyarakat sekitar sehingga terciptanya kesejahteraan perusahaan dan masyarakat serta memberikan fasilitas yang layak kepada masyarakat berupa modal bahan baku dan mesin jahit untuk membuat peci. Selanjutnya *Community Service* dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan sosial di masyarakat yang meliputi aksi sosial dan jaringan sosial. Terakhir yaitu *Community Empowering* yang dapat dilakukan melalui pemberian penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat agar mereka memiliki keterampilan baru dalam membuat peci, selain itu masyarakat juga diberikan kesempatan untuk mendirikan usaha peci secara mandiri sebagai upaya untuk mencapai kemandirian dalam meningkatkan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* peci Abbas memberikan dampak bagi masyarakat diantaranya yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak dapat diterima kerja di sektor formal, selanjutnya memberikan keterampilan baru yaitu keterampilan membuat peci sebagai bentuk pengembangan sumber daya manusia untuk memperoleh pengetahuan, serta membantu terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat disekitar yaitu dengan memberikan gaji atau upah.

**Kata Kunci:** *Strategi, Dampak Pemberdayaan, Home Industry, Peci Abbas.*

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI <i>HOME INDUSTRY</i> PECI ABBAS DI DESA BANDUNG KEBUMEN</b> ..... | <b>1</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....  | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>    |
| A. Penegasan Judul.....   | 1           |
| B. Latar Belakang.....  | 5           |
| C. Rumusan Masalah.....   | 12          |
| D. Tujuan Penelitian.....   | 12          |
| E. Manfaat Penelitian.....  | 13          |
| F. Kajian Pustaka.....  | 13          |
| G. Kerangka Teori.....  | 18          |
| H. Metode Penelitian.....   | 35          |
| I. Sistematika Pembahasan.....  | 45          |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA BANDUNG KEBUMEN</b> .....  | <b>47</b>   |
| A. Gambaran Umum Desa Bandung Kebumen.....  | 47          |
| B. Gambaran Umum Home Industry Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen.....  | 58          |
| <b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....   | <b>71</b>   |
| A. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Peci Abbas.....                                     | 72          |
| B. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen.....               | 93          |

|  |            |
|--|------------|
| C. Analisis Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Peci Abbas ..... | 103        |
| <b>BAB IV PENUTUP</b> .....  | <b>112</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 112        |
| B. Saran .....   | 115        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | <b>116</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....   | <b>121</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                  |  |           |
|------------------|--|-----------|
| <b>Gambar 1</b>  | <b>Peta Desa Bandung Kebumen .....</b>   | <b>48</b> |
| <b>Gambar 2</b>  | <b>Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bandung Kebumen</b>   | <b>57</b> |
| <b>Gambar 3</b>  | <b>Home Industry Peci Abbas di Desa Bandung .....</b>  | <b>58</b> |
| <b>Gambar 4</b>  | <b>Poduksi Peci Abbas.....</b>   | <b>62</b> |
| <b>Gambar 5</b>  | <b>Hasil Produksi Peci Abbas .....</b>   | <b>66</b> |
| <b>Gambar 6</b>  | <b>Tata Tertib Karyawan Home Industry Peci Abbas .....</b>   | <b>68</b> |
| <b>Gambar 7</b>  | <b>Proses Pengimiran Barang.....</b>   | <b>70</b> |
| <b>Gambar 8</b>  | <b>Cabang Home Industry Peci Abbas di Desa Candimulyo ..</b>   | <b>75</b> |
| <b>Gambar 9</b>  | <b>Kegiatan Santunan Anak Yatim .....</b>  | <b>80</b> |
| <b>Gambar 10</b> | <b>Lembaga BMT Melaksanakan Observasi di Home Industry Peci Abbas Kebumen.....</b>                       | <b>82</b> |
| <b>Gambar 11</b> | <b>Mantan Karyawan Home Industry Peci Abbas yang Berhasil Mendirikan Usaha Peci Secara Mandiri .....</b> | <b>90</b> |
| <b>Gambar 12</b> | <b>Karyawan yang sedang Bekerja di Home Industry Peci Abbas Kebumen.....</b>                             | <b>95</b> |
| <b>Gambar 13</b> | <b>Kegiatan Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Menjadi Buruh Jilid atau Sum.....</b>                          | <b>98</b> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|                 |   |            |
|-----------------|---|------------|
| <b>Tabel 1</b>  | <b>Luas Wilayah Desa Bandung Kebumen .....</b>  | <b>49</b>  |
| <b>Tabel 2</b>  | <b>Jumlah Penduduk Desa Bandung Kebumen Berdasarkan Usia</b>  | <b>50</b>  |
| <b>Tabel 3</b>  | <b>Mata Pencaharian Penduduk Desa Bandung.....</b>  | <b>51</b>  |
| <b>Tabel 4</b>  | <b>Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bandung .....</b>   | <b>53</b>  |
| <b>Tabel 5</b>  | <b>Gedung Prasarana Pendidikan.....</b>   | <b>54</b>  |
| <b>Tabel 6</b>  | <b>Lembaga Kemasyarakatan Desa Bandung Kebumen .....</b>  | <b>55</b>  |
| <b>Tabel 7</b>  | <b>Bangunan Prasarana Umum.....</b>   | <b>56</b>  |
| <b>Tabel 8</b>  | <b>Bangunan Prasarana Ibadah .....</b>  | <b>56</b>  |
| <b>Tabel 9</b>  | <b>Jadwal Karyawan Home Industry Peci Abbas Kebumen.....</b>  | <b>66</b>  |
| <b>Tabel 10</b> | <b>Gaji/Upah Pendapatan Karyawan .....</b>  | <b>102</b> |
| <b>Tabel 11</b> | <b>Perubahan sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui <i>home industry</i> Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen .....</b> | <b>110</b> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar dapat memahami dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran skripsi yang berjudul *“Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen”* perlu kiranya peneliti menjelaskan beberapa istilah yang digunakan, antara lain:

#### 1. Strategi dan Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* strategi memiliki makna siasat.<sup>1</sup> Dapat diartikan sebagai suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam hal ini sasaran khusus yang dimaksud adalah pemberdayaan itu sendiri, yang secara spesifik adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat. Strategi pemberdayaan digunakan dalam pendekatan pembangunan yang dipusatkan kepada rakyat. Pendekatan ini digunakan sebagai upaya untuk menyadarkan bahwa pentingnya kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi pemberdayaan adalah cara untuk mengangkat dan mengembangkan kemampuan masyarakat dalam

---

<sup>1</sup> Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm 860.

memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya untuk memperbaiki taraf kehidupan. Dampak menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.<sup>2</sup> Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai pengaruh dan akibat antara apa yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi.<sup>3</sup>

## 2. Home Industry Peci Abbas

*Home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan *industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan.<sup>4</sup> Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pengertian *home* adalah rumah, sedangkan *industry* adalah perusahaan yang memproduksi barang-barang. Dalam suatu *industry* kecil pasti terdapat beberapa aspek yang dibutuhkan untuk bisa mendukung berjalannya suatu *industry* tersebut, diantaranya modal, bahan baku, tenaga kerja, pemasaran, dan konsumen.<sup>5</sup> Peci dalam

---

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 'Dampak', *Kbbi.Web.Id* <<https://kbbi.web.id/dampak>> [accessed 1 February 2022].

<sup>3</sup> Sikska Pratiwi dkk, 'Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana Di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten', *Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 2 : 1 (2017), hlm 91.

<sup>4</sup> Jalil Assaludin Ananda Riski, 'Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik (Doctoral Dissertation, Riau University).', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3:2 (2016), hlm 1–15 <<https://media.neliti.com/media/publications/127491-ID-pengaruh-bauran-promosi-terhadap-minat-b.pdf>>.

<sup>5</sup> Sarah Fauziah Audina, 'Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi Kasus Home Industry Sepatu Bapak Llaryono Di RT 02 Kemayoran Jakarta Pusat) *Skripsi* Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar' (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hlm 50.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti sebagai penutup kepala untuk pria. Di beberapa negara seperti Arab, Eropa dan Amerika peci dikenal dengan nama *kufi*, *taqiyat*, *fes*, *tharbus*, *romap*, *cap*, dan sebagainya. Peci atau songkok secara bahasa Inggris dikenal dengan *skull cap*, kemudin berubah jadi *song kep*, dan akhirnya menjadi songkok pada era kebangkitan Indonesia. Perkembangan peci atau songkok saat ini disesuaikan dengan fungsi masing-masing yang kepentingannya berbeda-beda, baik do'a, symbol identitas, adat, dan kultur suatu daerah bahkan kondisi iklim.<sup>6</sup> Peci banyak dijumpai di seluruh dunia dengan ciri khasnya masing-masing, termasuk di Indonesia dan bahan utama untuk membuat peci adalah dari kain bludru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *home industry* peci Abbas adalah suatu usaha rumahan yang memproduksi kerajinan dari bahan baku berupa kain bludru yang berfungsi sebagai penutup kepala dan memiliki berbagai macam warna serta motif yang mempunyai nilai jual tinggi yaitu peci atau songkok.

### **3. Desa Bandung, Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen**

Desa Bandung adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Secara administratif wilayah Desa

---

<sup>6</sup> Indah Wulandari, 'Asal Muasal Peci, Kopiah, Dan Songkok', 2015 <<https://m.republika.co.id/amp/nq4r8s>> [accessed 11 Desember 2022, pukul 20.20 WIB].

Bandung Kebumen memiliki 7 Dusun, 3 RW dan 17 RT. Desa Bandung Kebumen merupakan salah satu desa yang terkenal dengan sebutan sentra kerajinan peci karena banyak masyarakatnya yang membuka usaha industri rumah tangga dengan berwiraswasta dan sebagai buruh peci yang merupakan salah satu sumber utama pendapatan mereka yang sudah ada sekitar 60 tahunan yang lalu. Pemesanan produksi peci tidak hanya datang dari daerah Kebumen saja namun sampai ke luar daerah bahkan ke luar Jawa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang dimaksud dengan judul *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen* adalah suatu penelitian tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dan dampak dari pemberdayaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

## **B. Latar Belakang**

Permasalahan yang masih dihadapi oleh negara Indonesia adalah masalah kemiskinan. Persoalan mengenai kemiskinan di Indonesia masih menjadi masalah yang terus membayangi pelaksanaan pembangunan ekonomi, sebab pembangunan ekonomi diarahkan untuk mengurangi kemiskinan. Kemiskinan sebagai suatu fenomena sosial yang dapat ditandai dengan meningkatnya angka pengangguran yang diakibatkan oleh keterbatasan lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan yang rendah dan ketidakberdayaan manusia. Dalam hal ini tentu akan berdampak terhadap perekonomian dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Masalah kemiskinan sampai saat ini masih menjadi masalah yang berkepanjangan dan bukan hanya masalah individu, golongan, dan pemerintahan saja, namun juga masalah seluruh elemen bangsa sehingga perlu ditingkatkannya perhatian, kesadaran, dan kerjasama seluruh warga negara untuk membantu menekan tingginya angka kemiskinan di Indonesia.

Kemiskinan adalah masalah sosial yang senantiasa hadir dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yang menyebabkan masalah kemiskinan semakin meningkat di kalangan masyarakat Indonesia. Dari dimensi pendidikan misalnya, pendidikan yang rendah dipandang sebagai penyebab kemiskinan. Dari dimensi kesehatan, rendahnya mutu kesehatan masyarakat menyebabkan terjadinya kemiskinan. Dari dimensi ekonomi, kepemilikan alat-alat produktif yang terbatas, penguasaan teknologi dan kurangnya keterampilan, dilihat sebagai

alasan mendasar mengapa terjadi kemiskinan. Faktor kultur dan struktural juga sering dilihat sebagai elemen penting yang menentukan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.<sup>7</sup>

Program pengentasan kemiskinan tidak hanya sampai tataran perencanaan, tetapi juga harus memiliki target yang jelas dari pemerintah, baik di daerah pedesaan maupun di daerah perkotaan dengan menyesuaikan karakteristik dari daerah masing-masing. Dalam proses menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan, setiap elemen mengarah pada kepentingan masyarakat secara menyeluruh, sehingga pemerintah memiliki peran penting sebagai fasilitator untuk melakukan pengentasan kemiskinan.<sup>8</sup> Meskipun pemerintah sudah melakukan berbagai macam program penanggulangan kemiskinan, namun upaya-upaya tersebut hingga saat ini masih di nilai belum terealisasikan dengan baik. Upaya pemerintah dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberikan bantuan secara praktis untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka, bisa di nilai masih bersifat jangka pendek karena dengan memberikan bantuan atau stimulus secara terus menerus akan menjadikan masyarakat bergantung terhadap pemerintah sehingga mengakibatkan masyarakat tidak mampu menggali potensi yang ada pada dirinya dan pada akhirnya mereka tidak dapat mandiri. Untuk menghindari masalah kemiskinan yang semakin menjamur,

---

<sup>7</sup> Nano Prawoto, "Memahami Kemiskinan Dan Strategi Penanggulangannya", *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol 9:1 (April 2009), hlm 58.

<sup>8</sup> Sarah Fauziah Audina and Muhtadi, "Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Sepatu Dalam Memberdayakan Masyarakat", *Jurnal Agribisnis Terpadu*, Vol. 12:1 (2019), hlm 121.

maka masyarakat harus diberdayakan agar kasus kemiskinan dan pengangguran dapat berkurang. Salah satu upaya dalam mengatasi persoalan kemiskinan adalah dengan menggunakan strategi pemberdayaan.

Pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk mempersiapkan masyarakat serta memperkuat kelembagaan masyarakat, sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang mandiri, maju dan sejahtera. Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan suatu proses untuk meningkatkan sikap dan kemandirian masyarakat.<sup>9</sup> Dalam praktiknya, pemberdayaan sering disebut sebagai tolak ukur keberhasilan dalam meningkatkan ekonomi. Sedangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat sendiri adalah suatu cara untuk membangun kemandirian masyarakat dengan tujuan agar terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat yang secara khusus dengan memberikan dorongan, motivasi serta menggali potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga suatu kondisi akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dari sisi ekonomi dan mampu melepaskan diri dari kemiskinan. Salah satu contoh aktivitas pemberdayaan masyarakat yaitu membangun *industry* kecil atau sering dikenal dengan istilah *home industry*. *Home Industry* merupakan suatu usaha rumahan yang bergerak di bidang industri tertentu dan memiliki tenaga kerja yang dapat menyerap pengangguran dan memberdayakan

---

<sup>9</sup> Bambang Sugeng Dwiyanto dan Jemadi, 'Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPB Mandiri Perkotaan', *Jurnal Maksipreneur*, Vol. 3:1 (2013), hlm 37.

masyarakat. Sehingga terwujudnya kesejahteraan ekonomi bagi individu maupun sebagai nilai tambah bagi masyarakat.<sup>10</sup>

Dalam pengembangan ekonomi di Indonesia, *home industry* selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat terutama bagi masyarakat yang menjadi pengrajin *home industry* tersebut, khususnya untuk masyarakat kelas menengah kebawah. Peranan *home industry* tidak hanya terbatas pada penyerapan tenaga kerja dan sumbangan terhadap output saja, tetapi *home industry* juga mampu memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan, dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>11</sup> Dengan begitu *home industry* dapat menjadi solusi tepat yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup demi meningkatkan perekonomiannya. *Home industry* merupakan wadah sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam meningkatkan ekonomi. Disamping itu *home industry* juga merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat

---

<sup>10</sup> Sarah Fauziah Audina and Muhtadi, 'Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Sepatu Dalam Memberdayakan Masyarakat', *Jurnal Agribisnis Terpadu*, Vol. 4:3 (2016), hlm 2.

<sup>11</sup> Kirwani Lia Lusiana, 'Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Melalui Peningkatan Pendapatan Oleh Pengusaha Home Industri Sepatu Di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 4:3 (2016), hlm 2.

berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Home industry* juga termasuk salah satu unsur penting dalam mengembangkan ekonomi lokal. Dari segi tenaga kerja, industri ini sebagian besar dari mereka adalah masyarakat yang secara umum tidak mengharuskan untuk berpendidikan tinggi tetapi memerlukan kecermatan, keterampilan, ketelitian, ketekunan dan faktor penunjang lainnya.<sup>12</sup>

Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah, terdapat sentra *home industry* penyuplai dan produsen peci terbesar setelah Kabupaten Gresik. Tepatnya di Desa Bandung Kebumen, yang terletak tidak jauh dari pusat perkotaan. Desa Bandung Kebumen merupakan salah satu desa yang dikenal sebagai sentra kerajinan peci. Sekitar 150 keluarga dari total 700 keluarga yang ada di desa ini memutar roda perekonomian dengan menjadi pengrajin peci.<sup>13</sup> Artinya dapat dikatakan bahwa salah satu mata pencaharian penduduk di Desa Bandung Kebumen adalah sebagai pengrajin peci dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

---

<sup>12</sup> Achmad Fawaid and Erwin Fatmala, 'Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 14:1 (2020), hlm 109 <<https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.342>>.

<sup>13</sup> Ondo Supriyanto, 'Peci Kebumen', *Ondosupriyanto.Blogspot.Com*, 2008 <<http://ondosupriyanto.blogspot.com/2008/09/peci-kebumen.html>> [accessed 23 September 2021, pukul 11.30 WIB].

Peci Abbas merupakan *home industry* peci yang dimiliki oleh seorang warga Desa Bandung Kebumen yang bernama H. Khairil Siregar. *Home industry* tersebut sudah berdiri sejak tahun 1988 hingga berkembang pesat sampai sekarang. *Home industry* tersebut sudah memiliki standar Nasional bahkan pemesanan produksi pecinya tidak hanya datang dari daerah Kebumen saja namun sampai ke luar daerah, terlebih kenaikan permintaan peci biasanya terjadi saat bulan Ramadhan datang yang mana bisa naik hingga dua kali lipat. Dalam proses pembuatan peci cukup rumit dan harus memiliki keterampilan khusus karena terdapat beberapa tahapan dalam memproduksi peci, tahapan pertama pengukuran bahan, tahapan kedua penjahitan, tahapan ketiga *jilid/sum*, dan tahapan keempat yaitu pengepakan/packing.<sup>14</sup>

*Home industry* peci Abbas ini pernah masuk dalam nominasi UMKM dan ekonomi kretaif di Kabupaten Kebumen karena usaha ini mampu memberikan pengaruh besar bagi masyarakat Desa Bandung Kebumen dalam ranah kegiatan sosial kemasyarakatan khususnya dalam peningkatan ekonomi masyarakat. *Home Industry* tersebut memiliki 60 karyawan yang mana mereka adalah masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Bandung Kebumen dan mereka merupakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau bahkan pengangguran karena sulitnya mencari pekerjaan dengan keterbatasan pendidikan, dan dengan adanya *home*

---

<sup>14</sup> Rifqi Abbas, 'Peci Bandung Sruni', *Rifqiabbas.Blogspot.Com*, 2012 <<http://rifqiabbas.blogspot.com/2012/10/peci-bandung-sruni.html>>[accessed 26 Desember 2021 pukul 14.33 WIB].

*industry* tersebut maka mereka dapat bekerja. Masyarakat yang akan bekerja menjadi karyawan di *home industry* peci Abbas akan diberi penyuluhan dan pelatihan pembuatan peci. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan maupun keterampilan dalam membuat peci sebagai upaya untuk membangun dan memberikan daya, sehingga masyarakat yang awalnya tidak memiliki keterampilan di bidang pembuatan peci kini mereka menjadi memiliki keterampilan tersebut. Karyawan yang telah memiliki keahlian dan memiliki modal, kemudian mereka akan diberi kebebasan oleh pemilik *home industry* peci Abbas untuk mendirikan usaha peci secara mandiri. Seiring berjalannya waktu banyak karyawan yang dulunya bekerja di *home industry* tersebut kini sudah mampu dan berhasil mendirikan usaha peci secara mandiri.<sup>15</sup> Hal ini menjadi salah satu bentuk upaya strategi pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pemilik *home industry* peci Abbas terhadap masyarakat khususnya di Desa Bandung Kebumen sehingga mereka dapat berdaya dalam meningkatkan kemandirian ekonomi.

Tentu dalam hal ini menjadi sesuatu yang menarik sebab *pemilik home industry* selain merekrut karyawan juga memberikan pelatihan, serta memberikan motivasi, agar karyawan yang bekerja tidak hanya sekedar untuk mendapatkan gaji atau upah saja namun dengan harapan mereka

---

<sup>15</sup> Wawancara bersama Bapak H. Khairil Siregar selaku pemilik Home Industry Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen, 10 Februari 2022 pukul 14.00 WIB.

mampu mendirikan usaha peci sendiri setelah mereka memiliki keahlian di bidang pembuatan peci. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemilik *home industry* peci Abbas telah melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu dengan memberikan pelatihan keterampilan pembuatan peci kepada masyarakat di Desa Bandung Kebumen dan bisa dikatakan *home industry* tersebut telah mengambil peran nyata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen**”.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* Peci Abbas di Desa Bandung Kebumen?
2. Bagaimana dampak dari adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat di Desa Bandung Kebumen melalui *home industry* peci Abbas.

2. Untuk mendeskripsikan dampak dari adanya pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* peci Abbas terhadap masyarakat di Desa Bandung Kebumen.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sumbangsih keilmuan khususnya bagi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen dalam meningkatkan perekonomian.

2. Secara Praktis

Manfaat bagi *home industry* peci Abbas di Desa Bandung, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide pemikiran sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan ekonomi di masyarakat secara berkelanjutan. Sedangkan manfaat bagi peneliti sendiri yaitu dapat menambah pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi masukan serta bahan evaluasi terhadap pengelolaan dalam mengembangkan pembuatan peci.

#### **F. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan menggali informasi penelitian-penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan. Informasi ini

memiliki keterkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

**Pertama** adalah penelitian yang dilakukan oleh Muthoharoh dalam skripsinya yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Boneka RCToys Di Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi*. Penelitian ini membahas tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* sebagai kegiatan yang memiliki tujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Selain itu, dengan adanya kegiatan sosial kemasyarakatan tersebut mampu berperan sebagai instrument pendidikan bagi pengembangan potensi. Oleh karena itu dengan adanya *home industry* boneka RCToys dapat meningkatkan kualitas SDM, mengurangi angka kemiskinan, dan membantu perekonomian keluarga.<sup>16</sup>

Persamaan kedua penelitian ini sama-sama mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat melalui *home industry*. Sedangkan perbedaan dari kedua peneliti ini yaitu pada fokus yang akan dikaji. Penelitian terdahulu memfokuskan pada proses pemberdayaan yang terjadi di masyarakat. Sedangkan penelitian ini fokus pada strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat.

**Kedua** adalah penelitian yang dilakukan oleh Ainun Zakinah dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

---

<sup>16</sup> Muthoharoh, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Boneka RCTOYS Di Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi', *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hlm 1.

*Melalui Program Ekonomi LAZIS Syuhada Yogyakarta.* Penelitian ini membahas tentang strategi LAZIS (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shodaqoh) Syuhada Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program yang dimilikinya yaitu program Perkampungan Ternak Mandiri terhadap mustahik untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia, mengembangkan permodalan dan memperluas lapangan pekerjaan.<sup>17</sup>

Persamaan kedua penelitian ini sama-sama mengkaji tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Terdapat perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada subjek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan LAZIS Syuhada Yogyakarta sebagai subjek. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah *home industry* peci Abbas.

**Ketiga** adalah jurnal karya Suminarti dan Susilawati, yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.* Penelitian ini membahas tentang keberadaan *home industry* kerudung yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan dapat mengurangi pengangguran yang diakibatkan karena tingkat pendidikan yang rendah dan jumlah lapangan pekerjaan terbatas membuat usaha ini menjadi salah satu mata pencaharian utama. *Home industry* kerudung yang berada di wilayah Kp. Kihapit Timur RT 03 RW 20 Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi

---

<sup>17</sup> Ainun Zakinah, 'Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Ekonomi Laziz Syuhada Yogyakarta', *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019) hlm 2.

Selatan, dapat memberdayakan masyarakat sekitarnya terutama ibu-ibu rumah tangga, selain itu dapat membantu masyarakat yang memiliki ekonomi rendah sehingga mampu meningkatkan taraf perekonomiannya.<sup>18</sup>

Persamaan dari penelitian ini, keduanya sama-sama menyingung terkait pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui *home industry* sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, sehingga dengan keterampilannya tersebut masyarakat dapat bekerja dan bisa meningkatkan perekonomiannya. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu fokus yang akan dikaji. Penelitian sebelumnya mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, penelitian ini fokus pada strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

**Keempat** adalah Jurnal Karya Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saeful Amin, Rohmanur Aziz yang berjudul *Pemberdayaan Home Industry Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. Penelitian ini membahas tentang peran pemerintah desa Cipedes dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program *home industry* untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Susilawati S Suminarti S, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol. 3:3 (September, 2020), hlm 233 <<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3340>>.

<sup>19</sup> Fahmi Riyansyah and others, 'Pemberdayaan Home Industry Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat', *Jurnal Tamkin*, Vol. 3:2 (2018), hlm 90 <<https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/download/363/161>>.

Persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya sama-sama membahas tentang kegiatan *home industry* sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu terdapat penjelasan mengenai pemerintah desa yang memiliki peranan signifikan dalam pengelolaan proses sosial di masyarakat yaitu melalui program pemberdayaan *home industry* dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Sementara itu, penelitian ini fokus pada strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pemilik *home industry* peci Abbas sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Badung Kebumen.

**Kelima** adalah penelitian yang dilakukan oleh Yunia Ayu Safitri yang termuat dalam skripsi berjudul *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Soun Di Desa Manjung Ngawen Klaten*. Penelitian ini membahas tentang adanya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan home industry soun yang berada di desa Manjung Kecamatan Ngawean Kabupaten Klaten memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian masyarakat.<sup>20</sup>

Persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya sama-sama mengkaji tentang strategi pemberdayaan masyarakat melalui *home industry*. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan objek penelitian. Penelitian terdahulu melaksanakan kegiatan *home industry* di desa

---

<sup>20</sup> Yunia Ayu Safitri, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Soun Di Desa Manjung Ngawen Klaten', *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020) hlm 8.

Manujung Kecamatan Ngawean Kabupaten Klaten. Sementara penelitian ini melaksanakan kegiatan *home industry* di Desa Bandung Kabupaten Kebumen. Serta objek yang diteliti oleh penelitian terdahulu adalah *home industry* soun, sedangkan penelitian ini adalah *home industry* peci Abbas.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, sebagian besar penelitiannya memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat. Sehingga dalam hal ini peneliti berharap adanya temuan baru mengenai strategi yang dilakukan oleh *home industry* peci Abbas dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan penelitian ini layak untuk dilanjutkan sebab belum terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen.

## **G. Kerangka Teori**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membutuhkan beberapa kerangka teori sebagai dasar dalam penelitian ini. Kerangka teori bertujuan untuk menjelaskan dan memfokuskan isi bahasan dalam penelitian, agar tidak keluar dari garis besar rumusan masalah yang telah dirumuskan. Uraian kerangka teori yaitu sebagai berikut:

### **1. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

#### **a. Pengertian Strategi Pemberdayaan**

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* strategi memiliki makna siasat.<sup>21</sup> Dapat diartikan sebagai suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam hal ini sasaran khusus yang dimaksud adalah pemberdayaan itu sendiri, yang secara spesifik adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Strategi pemberdayaan sendiri ragam macamnya, Charles Elliot mengemukakan bahwa strategi pemberdayaan dapat dilaksanakan menggunakan tiga pendekatan, diantaranya yaitu:<sup>22</sup>

1) *The Welfare Approach* (Pendekatan Kesejahteraan)

Pendekatan ini mengarah pada pendekatan manusia untuk memperkuat keberdayaan masyarakat dalam pendekatan *sentrum of power* (pusat kekuatan) yang dilatarbelakangi dengan kekuatan potensi lokal masyarakat.

2) *The Development Approach* (Pendekatan Pengembangan)

Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan proyek pembangunan guna meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan kesewadayaan masyarakat.

3) *The Empowerment Approach* (Pendekatan Pemberdayaan)

---

<sup>21</sup> Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm 860.

<sup>22</sup> Hendrik Yasin, 'Upaya Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (Kube)', *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, Vol 5:1 (2015), hlm 38 <<https://doi.org/10.26858/jiap.v5i1.1064>>.

Pendekatan ini melihat bahwa kemiskinan adalah sebagai akibat dari proses politik dan berusaha memberdayakan atau melatih rakyat untuk mengatasi ketidakberdayaan masyarakat.

Selanjutnya Cornelis dan Miar mengatakan bahwa dalam konsep pemberdayaan ekonomi rakyat terdapat dua strategi, diantaranya yaitu:

- a) Memberi peluang agar sektor masyarakat modern dapat tetap maju, dan kemajuannya dibutuhkan untuk pembangunan bangsa secara keseluruhan dengan pendekatan deregulasi.
- b) Memberdayakan sektor ekonomi lapis masyarakat yang masih tertinggal dan hidup diluar atau di pinggiran jalur kehidupan modern. Memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan lapisan masyarakat itu.

Strategi pemberdayaan digunakan dalam pendekatan pembangunan yang dipusatkan kepada rakyat. Pendekatan ini digunakan sebagai upaya untuk menyadarkan bahwa pentingnya kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi pemberdayaan adalah cara untuk mengangkat dan mengembangkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya untuk memperbaiki taraf kehidupan. Oleh karena itu, pendekatan pemberdayaan

masyarakat adalah penekanan pentingnya masyarakat lokal yang mandiri sebagai suatu sistem yang mengorganisir diri mereka sendiri. Pendekatan tersebut tentunya diharapkan dapat memberikan peranan kepada individu bukan sebagai objek tetapi sebagai pelaku atau aktor untuk menentukan hidup mereka dengan mengupayakan berbagai potensi yang dimilikinya.

Adapun strategi pemberdayaan masyarakat di Indonesia menurut Daniri terdapat tiga kategori yaitu:<sup>23</sup>

1. *Community Relation*

Sebuah kegiatan yang menyangkut tentang pengembangan untuk memberi pemahaman melalui

komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait.

Dalam kategori ini, dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar perusahaan, agar perusahaan

dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Dalam

hal ini tentunya adanya partisipasi masyarakat sebagai

pendukung dalam keberlangsungan perusahaan. Wujud

nyata perusahaan dalam menjalin hubungan dengan

masyarakat adalah dengan turut serta memberikan apa yang

bisa disumbangkan untuk kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>23</sup> Mas Achmad Daniri, 'Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan', *Jurnal Filantropi Dan Masyarakat Madani*, Vol. 3:50 (2008).

Menurut penelitian Daniri *Community Relation* dapat dilakukan melalui beberapa hal diantaranya:

- a. Menciptakan kesejahteraan perusahaan dan masyarakat sekitar
- b. Memperbaiki mutu hidup
- c. Meningkatkan kualitas hidup
- d. Memanfaatkan secara optimal atas apa yang telah dimiliki serta melibatkan masyarakat yang tidak mampu
- e. Memberikan fasilitas yang layak

## 2. *Community Service*

*Community Service* adalah pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan masyarakat atau kepentingan umum. Dalam penelitian Daniri, strategi *community service* dapat dilakukan melalui beberapa hal diantaranya yaitu:

- a. Membantu menyelesaikan masalah dan bertindak sebagai fasilitator sebagai pemecah permasalahan
- b. Melaksanakan kegiatan sosial berupa pelayanan masyarakat
- c. Memberikan bantuan perbaikan terhadap sarana dan prasarana
- d. Memberikan pelayanan untuk memberikan masyarakat atau kepentingan umum

### 3. *Community Empowering*

*Community Empowering* adalah program yang berkaitan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya, seperti membentuk usaha industry kecil yang secara alami anggota masyarakat sudah mempunyai budaya pendukungnya dan perusahaan memberikan akses terhadap budaya sosial yang ada sehingga dapat terus berkembang. Menurut Daniri strategi *community empowering* dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a) Memberikan akses kepada masyarakat untuk menjalankan usaha secara mandiri
- b) Melibatkan masyarakat dalam pembentukan usaha
- c) Pemberian penyuluhan dan pelatihan

#### b. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya kekuatan atau kemampuan, sedangkan dalam Bahasa Inggris lebih dikenal dengan “*Power*”. Selanjutnya disebut pemberdayaan atau *empowerment*, karena memiliki makna perencanaan, proses, dan upaya penguatan atau memampukan yang lemah.<sup>24</sup> Istilah pemberdayaan menurut Ginanjar Kartasasmitha menyatakan

---

<sup>24</sup> Suadi dan Fadli Saifuddin Yunus, *Model Pemberdayaan*: (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), xxxi.

bahwa pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya agar menjadi tindakan yang nyata.<sup>25</sup> Dengan demikian pemberdayaan dapat diartikan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian keterampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat merubah masyarakat menjadi lebih baik dan berdaya dalam bidang ekonomi, budaya, dan sosial terhadap masyarakat untuk mencapai kemajuan sehingga mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah menciptakan kemandirian masyarakat.

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui potensi yang dimilikinya agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui kegiatan-kegiatan swadaya.<sup>26</sup> Selain itu pemberdayaan juga diarahkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mereka mampu

---

<sup>25</sup> Ginanjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan* (Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 1996), hlm 145.

<sup>26</sup> Hamdani Fauzi, *Pembangunan Hutan Berbasis Kehutanan Sosial* (Bandung: karya Putra Darwati, 2012), hlm 196.

menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan menghasilkan nilai tambah setidaknya harus ada perbaikan dalam akses sumber daya, akses teknologi, akses pasar, dan akses permintaan.<sup>27</sup>

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan pemahaman baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered* (berpusat pada masyarakat), *participatory* (partisipatif), *empowering* (meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat), *and sustainable* (berkelanjutan).<sup>28</sup> Upaya pembangunan ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan struktur yaitu memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Sehingga dalam hal ini yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu upaya untuk membangun daya masyarakat dalam perekonomian khususnya dengan mendorong, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan tindakan nyata untuk meningkatkan harkat dan

---

<sup>27</sup> Zaenatul Faizah, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Vokasi Berbasis Potensi Unggulan Lokal', *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), hlm 17.

<sup>28</sup> Nadia Eka Rilfiyanti, 'Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Tempe Di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember', *Skripsi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm 12.

martabat dari sisi ekonomi sehingga dapat melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.

Istilah pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Koesnandi Hardjasoemantri adalah upaya sadar dan berencana menggunakan atau mengelola sumber daya secara bijaksana dalam pembangunan yang berkesinambungan untuk meningkatkan mutu hidup.<sup>29</sup> Dalam hal ini pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan produktivitas sumber daya serta mengembangkan potensi ekonomi masyarakat, sehingga sumber daya manusia maupun sumber daya alam disekitarnya dapat di tingkatkan produktivitasnya dan masyarakat mampu menghasilkan serta menumbuhkan nilai tambah dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan hidup.

## **2. Dampak Pemberayaan Masyarakat**

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.<sup>30</sup> Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai pengaruh dan akibat antara apa yang mempengaruhi dan apa yang

---

<sup>29</sup> Koesnandi Harjasoemantri, *Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Lingkungan, Sebuah Pendekatan Hukum Lingkungan Dalam Muhammadiyah Dan Pemberdayaan Rakyat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm 61.

<sup>30</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 'Dampak', *Kbbi.Web.Id* <<https://kbbi.web.id/dampak>> [accessed 1 February 2022].

dipengaruhi.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Menurut Surito Hardoyo, dampak terbagi menjadi dua sifat yaitu bersifat sekunder dan primer. Dampak yang bersifat primer yaitu adanya sebuah perubahan di lingkungan yang diakibatkan secara langsung oleh suatu kegiatan. Sedangkan dampak yang bersifat sekunder adalah sebuah perubahan di lingkungan yang tidak diakibatkan secara langsung oleh suatu kegiatan. Mengenai dampak primer dan sekunder akan terjadi dampak yang bersifat positif dan negatif.<sup>32</sup>

Dampak yang sifatnya positif yaitu perubahan yang terjadi mampu menciptakan keuntungan. Sedangkan dampak negatif merupakan perubahan yang terjadi menimbulkan kerugian. Secara umum pengertian dampak adalah yang ditimbulkan sesuatu baik positif maupun negatif. dampak juga berarti konsekuensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu.<sup>33</sup>

Dari pemaparan diatas maka pengertian dampak dapat dibagi menjadi dua, diantaranya yaitu:

a. Dampak Positif

---

<sup>31</sup> Siska Pratiwi, dkk., "Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten", *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, vol. 2: 1 (Februari, 2017), hlm. 91.

<sup>32</sup> Sudarmo Ali Murtoko, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat*, Departemen (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan, 1995), hlm 112 <<https://onesearch.id/Record/IOS1.INLISM0000000074156>>.

<sup>33</sup> Jusuf Sjarif Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Pelajar Harapan, 1994), hlm 306.

Dampak positif adalah suatu hasil dari proses kegiatan pemberdayaan yang secara signifikan memberikan kesan baik dan memberikan perubahan bagi masyarakat serta diterima oleh masyarakat tanpa adanya penolakan dari masyarakat. Dengan demikian dampak positif dari adanya suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat diartikan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut mampu memberikan manfaat terhadap masyarakat dengan tujuan agar mereka dapat berdaya. Berikut merupakan dampak positif pemberdayaan ekonomi di masyarakat diantaranya yaitu:

- a) Meningkatkan pendapatan kepada individu dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b) Menciptakan dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga terciptanya masyarakat yang lebih produktif.
- c) Membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri secara ekonomi.
- d) Memberikan keterampilan kepada individu dan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.
- e) Memberikan kemampuan masyarakat dan individu dalam mengambil keputusan secara mandiri sehingga mampu memecahkan masalah di kehidupannya.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif merupakan suatu akibat dari kegiatan yang memberikan kesan yang tidak menarik bahkan cenderung pada suatu kegagalan. Akibat kesan ini bahkan memberikan penilaian yang kurang baik pada masyarakat. Bahkan kesan yang kurang baik pada masyarakat, maka cara-cara yang dipakai tidak akan dipakai dengan cara yang sama. Adapun dampak negatif yang diakibatkan adanya pemberdayaan ekonomi yaitu sebagai berikut:

- a) Hilangnya peran seseorang dalam kehidupan di masyarakat yang secara ekonomi dipandang tidak produktif.
- b) Adanya pemanfaatan lahan secara berlebihan demi kepentingan ekonomi.
- c) Perubahan lingkungan yang mengakibatkan kerugian masyarakat dalam jangka panjang.
- d) Hilangnya nilai sosial budaya masyarakat di lingkungan yang secara perlahan tergantikan oleh motif ekonomi.

Namun jika pemberdayaan masyarakat dikaitkan dengan aspek ekonomi, maka suatu masyarakat bisa dikatakan berdaya jika terjadi perubahan dan peningkatan. Adapun dampak pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* Menurut Suminartini dan Susilawati yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Suminartini dan Susilawati, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Comm-Edu*, Vol. 3:3, (September, 2020), hlm 232-233.

1. Membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat
2. Menambah keterampilan bagi masyarakat
3. Membantu dalam terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat
4. Mengurangi angka pengangguran

### 3. Home Industry

#### a. Pengertian *Home Industry*

*Home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan *industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan.<sup>35</sup> Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pengertian *home* adalah rumah, sedangkan *industry* adalah perusahaan yang memproduksi barang-barang. Dalam suatu *industry* kecil pasti terdapat beberapa aspek yang dibutuhkan untuk bisa mendukung berjalannya suatu *industry* tersebut, diantaranya modal, bahan baku, tenaga kerja, pemasaran, dan konsumen.<sup>36</sup>

*Home industry* adalah suatu usaha atau kegiatan ekonomi untuk memproses dan mengolah suatu barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, yang dilakukan oleh masyarakat pengusaha yang

---

<sup>35</sup> Jalil Assaludin Ananda Riski, 'Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik (Doctoral Dissertation, Riau University).', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3:2 (2016), hlm 1–15 <<https://media.neliti.com/media/publications/127491-ID-pengaruh-bauran-promosi-terhadap-minat-b.pdf>>.

<sup>36</sup> Sarah Fauziah Audina, 'Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi Kasus Home Industry Sepatu Bapak Llaryono Di RT 02 Kemayoran Jakarta Pusat) *Skripsi* Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar' (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hlm 50.

memiliki usaha kecil seperti *industry* rumah tangga dan kerajinan.<sup>37</sup> Dikatakan sebagai perusahaan kecil sebab jenis kegiatan usaha ini pada umumnya di pusatkan di rumah. Menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil yaitu suatu kegiatan ekonomi rakyat bersekala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Dalam Undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan paling banyak Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. kriteria lainnya dalam Undang-Undang No. 9 tahun 1995 adalah milik WNI, berdiri sendiri, tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk usaha kecil yang dikelola keluarga. Para pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah salah satu anggota keluarga atau mengajak beberapa sanak keluarga ataupun mengajak orang disekitar kampung halaman sebagai karyawan.<sup>38</sup>

Meskipun dalam sekala kecil, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, terutama orang-orang yang berada disekitar tempat usaha. Dengan

---

<sup>37</sup> Afriyani, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus', *Skripsi*. (Lampung: *Universitas Islam Negeri . Lampung*, 2017), hlm 36.

<sup>38</sup> Rasid Yusuf, *Kewirausahaan Konsep Dan Praktik Membangun Mental Pengusaha* (Jakarta: Yayasan Mpu Ajar Artha, 2000), hlm 74.

begitu, *home industry* ini dapat dikategorikan sebagai upaya untuk mengurangi angka pengangguran, sehingga jumlah penduduk miskinpun akan berangsur menurun.<sup>39</sup> Dalam hal ini tentunya *home industry* banyak menghasilkan perkembangan dalam kemajuan ekonomi yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Selain itu *home industry* juga diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat, sehingga keberadaan *home industry* sangat berpengaruh terhadap perubahan sosial, ekonomi masyarakat. Selain menjadi nilai tambah pendapatan bagi masyarakat tetapi dapat dijadikan menjadi mata pencaharian baru untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Tujuan dan Manfaat *Home Industry*

Tujuan dari *home industry* yaitu untuk meningkatkan kesempatan kerja khususnya untuk menyerap arus tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh sebab itu dapat juga

dikatakan bahwa usaha kecil merupakan proses produksi secara meluas dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi keluarga.

Sedangkan manfaat dan keutamaan nyata yang dapat diperoleh dari pertumbuhan industri rumah tangga atau *home industry* secara

---

<sup>39</sup> Saiffudin Zuhri, 'Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan', *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 2:3 (2013), hlm 74.

khusus untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a. Membuka lapangan kerja baru
- b. Membentuk dan menguatkan jaringan sosial budaya dan ekonomi lokal
- c. Mendorong percepatan siklus finansial
- d. Memperpendek kesenjangan sosial masyarakat
- e. Mengurangi tingkat kriminalitas
- f. Alat penganekaragaman sumber daya alam dan manusia

Keberadaan *home industry* tentunya akan memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang bersekala besar, sedang, maupun kecil. Perubahan tersebut bersifat holistik bagi kehidupan. *Home industry* juga memiliki kedudukan yang penting dalam perekonomian, selain dari segi ekonomi *home industry* juga berperan serta memberi manfaat dari segi sosial dan berperan aktif dalam perekonomian. Manfaat dari industri tersebut adalah:<sup>41</sup>

- a. Industri kecil dapat menciptakan peluang usaha yang luas dengan pembiayaan yang relatif murah.

---

<sup>40</sup> Anita Damayantie Gita Rosalita Armelia, 'Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Kripik Pisang', *Jurnal Sociologie*, Vol. 1:4 (2013), hlm 30–40.

<sup>41</sup> Hartimurti Subanar, *Manajemen Usaha Usaha Kecil* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UGM, 2001), hlm 5.

- b. Industri kecil turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilitas tabungan domestik.
- c. Industri kecil mempunyai kedudukan yang penting terhadap industri besar dan sedang.

Selain itu usaha kecil juga dianggap sebagai kegiatan yang tepat dalam membangun negara yang sedang berkembang karena:<sup>42</sup>

- a. Usaha kecil mendorong munculnya kewirausahaan domestik dan sekaligus menghemat sumber daya negara.
- b. Usaha kecil menggunakan teknologi padat karya, sehingga dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dibanding yang disediakan oleh perusahaan bersekala besar.
- c. Usaha kecil dapat didirikan, dioperasikan, dan member hasil dengan cepat.

Adapun beberapa alasan yang menjadi dasar pentingnya keberadaan *home industry* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu:<sup>43</sup>

- a. Lokasi *home industry* sebagian besar berada di daerah pedesaan, yang mana tenaga kerjanya adalah masyarakat yang berada di sekitar rumah produksi, sehingga keberadaan *home industry* ini menjadi sesuatu yang penting karena mampu memberdayakan ekonomi masyarakat pedesaan.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm, 20-22.

<sup>43</sup> Irsan Ashary Shaleh, *Industry Kecil Sebuah Tinjauan Dan Perbandingan* (Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1986), hlm 68.

- b. Dalam memproduksi *home industry* menggunakan bahan baku yang berasal dari lingkungan sekitar sehingga biaya produksi dapat ditekan rendah.
- c. Dengan tingkat pendapatan masyarakat yang relatif rendah serta harga produk yang murah mampu memberikan kesempatan bagi masyarakat agar tetap bisa bertahan hidup.
- d. Meskipun *home industry* hanya usaha rumahan namun permintaan terhadap produk yang meski tidak diproduksi secara besar-besaran tetap terus ada.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitaian adalah prosedur dalam menjelaskan sesuatu melalui beberapa tahapan dalam mendapatkan data penelitian secara sistematis.<sup>44</sup> Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandung Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen tepatnya di *home Industry* peci Abbas. Desa Bandung sendiri sudah terkenal dalam sentra pembuatan peci. Masyarakat di Desa Bandung Kebumen sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pengrajin peci yang merupakan salah satu sumber utama pendapatan mereka. Meski hanya sekelas produk rumahan, pemesan peci produk Abbas ini tidak hanya datang dari kota Kebumen saja, namun

---

<sup>44</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 41.

dikirim ke berbagai wilayah di Indonesia dan sebagian daerah yang ada di luar Pulau Jawa, dengan mematok harga yang bervariasi sesuai dengan kualitas bahan peci. *Home industry* peci Abbas ini dapat dikatakan cukup berhasil dan memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat sekitar, terutama dalam peningkatan perekonomian masyarakat karena masyarakat yang menjadi karyawan selain mereka bekerja juga diberdayakan melalui pelatihan yang dilakukan oleh pemilik *home industry* peci Abbas.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan disini berarti penelitian yang dilakukan dengan suasana yang berlangsung (naturalistik), dengan tujuan untuk mengetahui informasi secara mendalam mengenai suatu obyek penelitian secara keseluruhan.

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik atau utuh, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 6.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah agar mempermudah dalam menggali informasi lebih mendalam yang diperlukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dalam penelitian.

### 3. Objek dan Subyek Penelitian

#### a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok bahasa dari penelitian ini, dalam penelitian ini membahas tentang Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Peci Abbas di Desa Bandung Kebumen. Di sini penulis akan menggali informasi mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pemilik *home industry* peci Abbas dan peneliti juga akan membahas dampak dari adanya sebuah strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi.

#### b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dapat memberikan data dan informasi mengenai penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini penulis mengambil subjek penelitian sebagai informasi agar hasil dari penelitian bisa menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun subjek penelitian yang di ambil oleh penulis yaitu orang yang terlibat dan memahami bagaimana kegiatan yang diteliti. Adapun subjek

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm, 9-10.

dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Bandung Kebumen, perangkat Desa Bandung Kebumen, pemilik *home industry* peci Abbas, karyawan yang bekerja dan mendapatkan pelatihan, mantan karyawan yang telah berhasil mendirikan usaha peci secara mandiri dan masyarakat di sekitar yang terdampak dalam proses pemberdayaan khususnya ibu-ibu yang menjadi buruh *jilid/sum* di *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>47</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### a. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti.<sup>48</sup>

Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti selanjutnya hasil dari pengamatan tersebut disusun secara sistematis. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui secara langsung mengenai strategi yang dilakukan oleh pemilik *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen dalam memberdayakan masyarakat sekitar untuk meningkatkan

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm 224.

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfa Beta, 2009), hlm 384.

perekonomiannya. Hal tersebut bertujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat dan faktual mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* peci Abbas.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanggung jawab secara langsung untuk menggali informasi dan data secara mendalam.<sup>49</sup> Wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan orang yang mengetahui mengenai kegiatan maupun peristiwa yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber agar mendapatkan informasi terkait objek yang diteliti. Narasumber yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini yaitu kepala Desa Bandung Kebumen, perangkat Desa Bandung Kebumen, pemilik *home industry* peci Abbas, karyawan yang bekerja di *home industry* peci Abbas, ibu-ibu rumah tangga sebagai buruh *jilid/sum*, dan mantan karyawan yang telah berhasil mendirikan usaha peci secara mandiri.

c. Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan lacak dokumen dengan penelitian. Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, diary,

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 387.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>50</sup> Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sifatnya setabil atau tidak berubah disebabkan faktor-faktor seperti perubahan tempat dan pergantian waktu.<sup>51</sup>

Pada tahap lacak dokumen atau dokumentasi ini, peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan, baik saat observasi, wawancara dan juga kegiatan lainnya yang diikuti oleh orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh penulis yaitu berupa foto, dokumen-dokumen, dan data informasi yang menunjang keaslian selama proses pengumpulan data. Dokumentasi dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai profil *home industry* peci Abbas, setiap kegiatan yang berada di *home industry* peci Abbas, serta semua dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 5. Sumber Data

Sumber data ini sangat penting dalam penelitian guna menjelaskan benar atau tidaknya suatu penelitian. Sumber data yang dimaksud adalah subyek darimana data diperoleh. Dalam pengumpulan sumber data pada penelitian ini dapat menggunakan dua cara yaitu:

- a. Data Primer

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm 216.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung memberikan data kepada pengumpul data berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>52</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden berupa catatan tertulis dan hasil wawancara serta dokumentasi dari pemilik *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.<sup>53</sup> Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari bacaan, literatur dan dokumentasi dari *home industry* peci Abbas yang terkait dengan penelitian ini.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang digunakan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengelompokan data yang sesuai dengan kategorinya, memaparkan, menganalisis serta memilah mana yang penting mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* peci Abbas, yang selanjutnya

---

<sup>52</sup> Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010), hlm 36.

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 96.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami penulis ataupun orang lain.<sup>54</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif. Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) seperti yang dikutip oleh Hardani dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, analisis data dibagi dalam tiga prosedur yang terjadi secara bersamaan. Adapun prosedur analisis data sebagai berikut:<sup>55</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>56</sup> Reduksi yang peneliti lakukan adalah dengan mengurutkan data berdasarkan banyaknya informan yang menyebutkan faktor tersebut, kemudian peneliti buat kedalam

---

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2012), hlm 335.

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, hlm 216.

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif R&D*, hlm 247.

sebuah narasi dan disederhanakan agar memudahkan dalam penyajiannya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data berarti sekumpulan informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan bentuk teks naratif yang diuraikan sesuai dengan keadaan pada tempat penelitian. Data yang sudah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif, sehingga data bisa dibaca dan siap untuk diambil kesimpulan.

## 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan penelitian dengan beberapa teknik analisis data, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan kesimpulan dan verifikasi. Kemudian peneliti mempelajari dan menganalisis kembali data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan yang kemudian diambil kesimpulan.

## 7. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas. Agar hasil penelitian ini memperoleh hasil kredibilitas yang tinggi maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang sudah ada.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, diantaranya yaitu triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi teknik pengumpulan data, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>58</sup> Pada triangulasi teknik terdapat dua strategi diantaranya yaitu pengecekan kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini triangulasi teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dengan cara menguji kredibilitas data yang diperoleh antara wawancara, observasi, dan dokumentasi, dimana ketiga cara pengumpulan data tersebut saling berkaitan dan memiliki peran yang penting dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

b. Triangulasi Sumber, berarti proses membandingkan data dari sumber yang beragam dan memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan untuk membandingkan data dari hasil wawancara, dimana diperoleh dari kepala Desa Bandung Kebumen, perangkat Desa Bandung Kebumen, pemilik *home industry* peci Abbas,

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 331.

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, hlm 331.

karyawan yang bekerja di *home industry* peci Abbas, mantan karyawan yang berhasil mendirikan usaha peci secara mandiri, dan ibu-ibu yang bekerja sebagai buruh *jilid/sum* peci.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan penulisan penelitian ini, maka penulis membagi sistematika menjadi 4 Bab yaitu sebagai berikut:

**Bab I** meliputi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan,

**Bab II** mencakup gambaran umum Desa Bandung Kebumen, yang meliputi penjelasan mengenai letak dan geografis Desa Bandung Kebumen yang meliputi batas-batas wilayah, demografi penduduk, mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan penduduk, kelembagaan Desa Bandung, sarana dan prasarana umum, kondisi keagamaan, struktur organisasi pemerintahan Desa Bandung Kebumen serta gambaran umum tentang *home industry* peci Abbas.

**Bab III** Pembahasan, pada bab ini berisi pembahasan tentang hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan, yaitu tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen. Dalam hal ini penulis menyajikan data beserta analisisnya tentang bagaimana pelaksanaan program strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen.

**Bab IV** merupakan bab penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan bab-bab sebelumnya sebagai perbaikan. Pada ahir penulisan ini akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian dan juga analisis hasil penelitian mengenai strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen dan berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh *home industry* peci Abbas dalam memberdayakan ekonomi masyarakat disekitarnya antara lain yaitu *pertama*, Menciptakan kesejahteraan perusahaan dan masyarakat secara umum yang mana dalam menciptakan kesejahteraan perusahaan tidak lepas dari adanya sumber daya manusia yang mawadahi dengan memiliki sikap dan mental yang baik sehingga dapat mempengaruhi loyalitas dalam bekerja. Selain itu *home industry* peci Abbas hadir sebagai mitra untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat dan bertujuan agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya khususnya dalam meningkatkan ekonomi.

*Kedua*, Memberikan fasilitas yang layak, yaitu memberikan fasilitas berupa modal bahan baku untuk membuat peci dan mesin jahit kepada karyawan yang bekerja di *home industry* peci Abbas.

*Ketiga*, Melaksanakan kegiatan sosial antara lain yaitu *home industry* peci Abbas melakukan aksi sosial dengan ikut berkontribusi di setiap kegiatan yang ada di desa Bandung melalui kegiatan isro'mi'raj, khataman Al-Qur'an, santunan anak yatim, binaan keta'miran, dan menjadi seponsor kegiatan kemerdekaan di Desa Bandung Kebumen. Kegiatan aksi sosial tersebut menjadi sebuah bentuk kepedulian perusahaan yang dapat membawa pengaruh pada kehidupan masyarakat di sekitarnya dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat di lingkungannya. Selain itu kegiatan sosial lainnya yang dilakukan oleh *home industry* peci Abbas adalah membangun jaringan sosial untuk masyarakat sekitar dan masyarakat umum yaitu dengan membangun jaringan dengan berbagai instansi seperti lembaga terkait yaitu lembaga BMT, siswa SMA/SMK serta mahasiswa yang ingin melakukan penelitian untuk mengetahui lebih tentang pembuatan peci secara langsung.

*Keempat*, Memberikan penyuluhan dan pelatihan, pemilik *home industry* peci Abbas dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat disekitar yaitu dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan pembuatan peci terhadap masyarakat di sekitar dengan tujuan untuk melatih potensi yang ada pada diri mereka untuk dikembangkan sehingga mereka memiliki keterampilan membuat peci.

*Kelima*, Memberikan akses kepada masyarakat untuk mendirikan usaha secara mandiri. *Home industry* peci Abbas memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mendirikan usaha peci secara mandiri, hal ini

bertujuan sebagai bentuk mewujudkan kemandirian ekonomi mereka agar tidak selalu bergantung kepada orang lain.

2. Dampak dari adanya *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen dalam memberdayakan ekonomi masyarakat antara lain yaitu: *pertama*, membuka lapangan pekerjaan. *Home industry* peci Abbas membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dengan memberikan akses kepada mereka yang tidak dapat diterima kerja di sektor formal karena tidak memiliki akses lainnya. Tidak hanya itu pemilik *home industry* peci Abbas juga turut melibatkan ibu-ibu rumah tangga untuk mendapatkan pekerjaan sebagai buruh *jilid* atau *sum* peci.

*Kedua*, *home industry* peci Abbas dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Bandung Kebumen turut memberikan keterampilan baru yaitu keterampilan membuat peci sebagai bentuk pengembangan sumber daya manusia untuk memperoleh pengetahuan.

*Ketiga*, *home industry* peci Abbas di Desa Bandung Kebumen dapat membantu terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat disekitar, khususnya bagi mereka yang bekerja menjadi karyawan di *home industry* peci Abbas yaitu dengan memberikan gaji atau upah kepada karyawan. gaji atau upah tersebut diperoleh sesuai dengan borongan sehingga karyawan dapat memenuhi kebutuhan hidup untuk sehari-hari karena mendapatkan penghasilan.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi masukan yang baik diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak pemerintah Desa Bandung Kebumen agar lebih memperhatikan *home industry* peci Abbas karena usaha ini mampu memberikan kontribusi yang besar khususnya dalam memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat di Desa Bandung Kebumen.
2. Perlu adanya struktur resmi dalam *home industry* peci Abbas agar lebih jelas siapa pemiliknya kemudian siapa saja karyawan yang bekerja serta perlu adanya Visi Misi yang jelas sebagai acuan untuk perusahaan dalam membuat langkah-langkah perubahan dalam menentukan perkembangan.
3. Perlu adanya keterikatan karyawan yang bekerja di *home industry* peci Abbas agar dapat mempertahankan dan meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja sehingga dapat membantu pencapaian target perusahaan.

## DAFTAR PUSTAK

- Abbas, Rifqi, 'Peci Bandung Sruni', *Rifqiabbas.Blogspot.Com*, 2012 <<http://rifqiabbas.blogspot.com/2012/10/peci-bandung-sruni.html>>[accessed 26 Desember 2021 pukul 14.33 WIB].
- Afriyani, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus', *Skripsi*. (Lampung: *Universitas Islam Negeri . Lampung*, 2017).
- Assaludin, Jalil dan Ananda Riski, 'Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik (Doctoral Dissertation, Riau University).', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3:2 (2016), <<https://media.neliti.com/media/publications/127491-ID-pengaruh-bauran-promosi-terhadap-minat-b.pdf>>.
- Audina, Sarah Fauziah, 'Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi Kasus Home Industry Sepatu Bapak Llaryono Di RT 02 Kemayoran Jakarta Pusat) *Skripsi* Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar' (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017).
- Audina, Sarah Fauziah, and Muhtadi, "Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Sepatu Dalam Memberdayakan Masyarakat", *Jurnal Agribisnis Terpadu*, Vol. 12:1 (2019).
- Azwar, Saiffudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010).
- Badudu, Jusuf Sjarif, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Pelajar Harapan, 1994).
- Damayantie, Anita dan Gita Rosalita Armelia, 'Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Kripik Pisang', *Jurnal Sociologie*, Vol. 1:4 (2013).
- Daniri, Mas Achmad, 'Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan', *Jurnal Filantropi Dan Masyarakat Madani*, Vol. 3:50 (2008).
- Dokumentasi, Data struktur organisasi pemerintahan desa Bandung Kebumen, 17 Juli 2022.
- Dwiyanto, Bambang Sugeng dan Jemadi, 'Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan', *Jurnal Maksipreneur*, Vol. 3:1 (2013).

- Faizah, Zaenatul 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Vokasi Berbasis Potensi Unggulan Lokal', *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).
- Fauzi, Hamdani, *Pembangunan Hutan Berbasis Kehutanan Sosial* (Bandung: karya Putra Darwati, 2012).
- Fawaid, Achmad and Erwin Fatmala, 'Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 14:1 (2020), <<https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.342>>.
- Harjosoemantri, Koesnandi, *Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Lingkungan, Sebuah Pendekatan Hukum Lingkungan Dalam Muhammadiyah Dan Pemberdayaan Rakyat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 'Dampak', *Kbbi.Web.Id* <<https://kbbi.web.id/dampak>> [accessed 1 February 2022].
- Kartasasmitha, Ginanjar *Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan* (Jakarta: PT Pusaka Cisendo, 1996).
- Lusiana, Kirwani Lia, 'Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Melalui Peningkatan Pendapatan Oleh Pengusaha Home Industri Sepatu Di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 4:3 (2016).
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Murtoko, Sudarmo Ali, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat*, Departemen (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan, 1995), <<https://onesearch.id/Record/IOS1.INLISM00000000074156>>.
- Muthoharoh, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Boneka RCTOYS Di Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi', *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).
- Peci Abbas Group, 'Peci Abbas Exclusive' <<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=peci+Abbas+kebumen#lpg=cid:CgIgAQ%3D%3D,ik:CAoSLEFGMV FpcE01dGxxNUIDMTdzeDhjNUJvWmdjLVp4MUK3R19HT0F1MENuc0pQ>> [accessed 13 Agustus 2022, pukul 20.00 WIB].

- Pratiwi, Sikska, dkk, 'Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana Di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten', *Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 2 : 1 (2017).
- Prawoto, Nano, "Memahami Kemiskinan Dan Strategi Penanggulangannya", *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol 9:1 (April 2009).
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).
- Rilfiyanti, Nadia Eka, 'Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Tempe Di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember', *Skripsi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019).
- Riyansyah, Fahmi and others, 'Pemberdayaan Home Industry Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat', *Jurnal Tamkin*, Vol. 3:2 (2018), <<https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/download/363/161>>.
- Safitri, Yunia Ayu, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Soun Di Desa Manjung Ngawen Klaten', *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).
- Shaleh, Irsan Ashary, *Industry Kecil Sebuah Tinjauan Dan Perbandingan* (Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1986).
- Suadi dan Fadli Saifuddin Yunus, *Model Pemberdayaan* : (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), xxxi.
- Subanar, Hartimurti, *Manajemen Usaha Usaha Kecil* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UGM, 2001).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2012).
- Suminartini dan Susilawati, 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Comm-Edu*, Vol. 3:3, (September, 2020).
- Supriyanto, Ondo, 'Peci Kebumen', *Ondosupriyanto.Blogspot.Com*, 2008 <<http://ondosupriyanto.blogspot.com/2008/09/peci-kebumen.html>> [accessed 23 September 2021, pukul 11.30 WIB].
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

Wawancara bersama Bapak H. Khairil Siregar selaku pemilik Home Industry Peci Abbas Di Desa Bandung Kebumen, 10 Februari 2022.

Wawancara dengan Bapak Budiono, Kepala Desa Bandung Kebumen, 10 Oktober 2022

Wawancara dengan Bapak Budiono, Kepala Desa Bandung Kebumen, 17 Juli 2022.

Wawancara dengan Bapak Dal Diri, Karyawan yang bekerja di home industry peci Abbas, 17 Agustus 2022.

Wawancara dengan Bapak H. Khairil Siregar, pemilik home industry peci Abbas, 22 juli 2022

Wawancara dengan Bapak H. Khairil Siregar, Pemilik home industry peci Abbas, 23 Juli 2022

Wawancara dengan Bapak H. Khairil Siregar, Pemilik home industry peci Abbas, 12 Agustus 2022

Wawancara dengan Bapak Muhdhir, Kasi Pelayanan perangkat desa Bandung Kebumen, 18 Juli 2022

Wawancara dengan Ibu Serly, Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh jilid/sum peci, 16 Agustus 2022.

Wawancara dengan Ibu Silas, Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh jilid/sum peci, 16 Agustus 2022

Wawancara dengan Mas Amang, Karyawan yang bekerja di home industry peci Abbas, 05 September 2022.

Wawancara dengan Mas Eko, Mantan karyawan home industry peci Abbas yang berhasil mendirikan peci secara mandiri, 24 Agustus 2022.

Wawancara dengan Mas Labib, Karyawan yang bekerja di home industry peci Abbas, 05 September 2022.

Wawancara dengan Mas Ronik, Karyawan yang bekerja di home industry peci Abbas, 13 Agustus 2022.

Wawancara dengan Mas Supriyanto, Mantan karyawan home industry peci Abbas yang berhasil menddirikan usaha peci secara mandiri, 22 Agustus 2022.

Wawancara dengan Mas Suratman, Mantan karyawan home industry peci Abbas yang berhasil mendirikan usaha peci secara mandiri, 22 Agustus 2022.

Wawancara dengan Mbak Ummu, Mantan karyawan home industry peci Abbas yang berhasil mendirikan usaha peci secara mandiri, 16 Agustus 2022.

Wulandari, Indah, 'Asal Muasal Peci, Kopiah, Dan Songkok', 2015 <<https://m.republika.co.id/amp/nq4r8s>> [accessed 11 Desember 2022, pukul 20.20 WIB].

Yasin, Hendrik, 'Upaya Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (Kube)', *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, Vol 5:1 (2015), <<https://doi.org/10.26858/jiap.v5i1.1064>>.

Yusuf, Rasid, *Kewirausahaan Konsep Dan Praktik Membangun Mental Pengusaha* (Jakarta: Yayasan Mpu Ajar Artha, 2000).

Zakinah, Ainun, 'Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Ekonomi Laziz Syuhada Yogyakarta', *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

Zuhri, Saiffudin, 'Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan', *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 2:3 (2013).

